

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (1992: 21), penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang diamati. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menjelaskan dan memahami proses serta makna penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan seni tari, sekaligus melihat dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Fokus penelitian diarahkan pada analisis yang mendalam, deskripsi yang komprehensif, serta interpretasi dari data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di sekolah dasar. Melalui desain ini, peneliti berupaya menguraikan secara rinci proses pelaksanaan kegiatan, bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa. Sejalan dengan pendapat Daningtyas et al. (2021), penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler tari tradisional di sekolah dasar melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna menelaah integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam program seni tari tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses penguatan karakter siswa sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional di sekolah dasar. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan fokus penelitian berdasarkan fenomena di lapangan. Peneliti kemudian menyusun proposal penelitian, melakukan studi literatur terkait karakter siswa, Profil Pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Selanjutnya, peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 212 Harapan serta menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti pedoman observasi, wawancara, dan format dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler seni tari berlangsung untuk melihat secara langsung perilaku siswa dan proses kegiatan. Wawancara dilakukan kepada guru pembina, kepala sekolah, dan beberapa siswa peserta ekstrakurikuler untuk menggali informasi mengenai nilai-nilai karakter yang muncul dan dikembangkan. Dokumentasi berupa foto, video kegiatan, dan data prestasi digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan disederhanakan untuk memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan penguatan karakter dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Data yang sudah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk menunjukkan hubungan antara kegiatan seni tari dan penguatan karakter siswa sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Peneliti memverifikasi data melalui triangulasi dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang menjawab rumusan masalah, khususnya peran seni tari dalam membentuk karakter siswa.

3.4 Partisipan Penelitian

- a. Guru Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari

Guru Pembina Ekstrakurikuler Seni tari sebagai sumber informasi dalam penelitian karena secara langsung memantau dan terlibat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler serta perkembangan karakter siswa. Guru pembina memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

b. Siswa Ekstrakurikuler Seni Tari

Siswa Ekstrakurikuler seni tari menjadi objek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan seni tari. Selain itu peneliti dapat mengamati pembentukan karakter yang telah melekat pada siswa.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjadi informan tambahan yang dapat memberikan pandangan tentang kebijakan sekolah terkait dengan ekstrakurikuler seni tari, serta sejauh mana kurikulum dan kegiatan tersebut mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional yang berlangsung di SD Negeri 212 Harapan. Peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan berbagai aspek yang terjadi selama kegiatan, seperti proses latihan tari, interaksi antar siswa, serta mengidentifikasi sejauh mana dimensi Profil Pelajar Pancasila di terapkan pada kegiatan tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika dalam kelompok tari, terutama dalam hal kerja sama antar siswa, komunikasi, serta sikap saling membantu dalam menghadapi tantangan yang muncul selama latihan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman guru pembina dan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Wawancara ini bertujuan untuk

memahami bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila terjadi dalam proses belajar mengajar tari, serta bagaimana siswa merespons dan mengembangkan karakter mereka melalui kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan dengan cara semi-terstruktur, di mana peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan kunci namun tetap memberi ruang bagi narasumber untuk mengungkapkan pandangan atau pengalaman mereka yang lebih mendalam tentang kegiatan seni tari dan kaitannya dengan Profil Pelajar Pancasila.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan kegiatan digunakan untuk memberikan bukti visual dan mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini akan mencatat berbagai momen penting dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, seperti proses latihan, pertunjukan tari, dan interaksi antar peserta. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat menunjukkan secara langsung bagaimana nilai-nilai Pancasila, seperti kerjasama dan kreatifitas, diterapkan dalam praktik seni tari. Dokumentasi juga menjadi sarana untuk melengkapi temuan-temuan dari observasi dan wawancara, sekaligus memberikan gambaran nyata tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler ini berperan dalam penguatan karakter siswa yang selaras dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Lembar Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan dalam penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data autentik terkait perilaku, interaksi, dan pembiasaan karakter selama proses latihan berlangsung. Agar proses observasi lebih terarah dan sistematis, digunakan kisi-kisi instrumen yang disusun berdasarkan dimensi dan elemen dalam Profil Pelajar Pancasila. Penggunaan kisi-kisi ini penting untuk memastikan bahwa setiap aspek karakter yang ingin diteliti dapat

teramati secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instumen Observasi

No	Dimensi	Elemen	Sub Elemen
1.	Berketuhanan yang Maha Esa	Akhlak Beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan Mencintai Tuhan YME. • Memahami Agama • Melaksanakan Ibadah
		Akhlak Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas • Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual
		Akhlak kepada manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan • Berempati kepada orang lain
		Akhlak kepada alam	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi • Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
		Akhlak bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara indonesia
2.	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi • Mengembangkan refleksi diri
		Regulasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi emosi • Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya

			<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri • Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri • 5Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif
3.	Gotong Royong	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama • Saling-ketergantungan positif • Koordinasi Sosial
		Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap lingkungan Sosial • Persepsi Sosial
4.	Kehidupan Global (Kebhinekaan)	Mengenal dan menghargai budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendalami budaya dan identitas budaya • Mengeksplorasi dan Membandingkan Pengetahuan Budaya, Kepercayaan, serta Praktiknya • Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
		Komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi antar budaya • Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. • Menghilangkan stereotip dan prasangka • Menyelaraskan perbedaan budaya

		Berkeadilan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan • Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama • Memahami peran individu dalam demokrasi
5.	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	-
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	-
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.	-
6.	Berpikir Kritis	a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	
		b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.	

3.6.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru pembina, siswa, dan orang tua siswa untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari:

Tabel 3. 2 Elemen dimensi Instrumen Wawancara

Partisipan	Dimensi P5	Elemen
Kepala Sekolah	Berketuhanan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak Beragama • Akhlak kepada manusia • Akhlak bernegara

	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi diri
	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Kepedulian
	Kehidupan Global (Kebhinekaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
Guru Ekstrakurikuler	Berketuhanan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak Beragama • Akhlak kepada manusia • Akhlak kepada alam
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Regulasi diri
	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Kepedulian • Berbagi
	Kehidupan Global (Kebhinekaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan menghargai budaya. • Komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. • Berkeadilan sosial

	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal • Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
	Berpikir Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.
Siswa Ekstrakurikuler	Berketuhanan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak Beragama • Akhlak pribadi • Akhlak kepada manusia • Akhlak kepada alam • Akhlak bernegara.
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi. • Regulasi diri
	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Kepedulian
	Kehidupan Global (Kebhinekaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan menghargai budaya. • Komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Berkeadilan sosial
	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal • Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
	Berpikir Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.

3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari digunakan untuk mendukung hasil observasi dan memberikan bukti visual tentang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Jenis dokumentasi yang dikumpulkan mencakup berbagai bentuk bukti yang menunjukkan proses dan hasil dari kegiatan tari. Foto atau video diambil selama latihan tari, pertunjukan tari, serta interaksi antar siswa, yang tidak hanya memperlihatkan gerakan tari tetapi juga menunjukkan bagaimana siswa saling berinteraksi dan bekerja sama.

Selain itu, catatan kegiatan juga dilibatkan, yang mencatat setiap langkah atau tahapan kegiatan tari, mulai dari latihan hingga pertunjukan, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan dan proses yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Dokumentasi ini juga

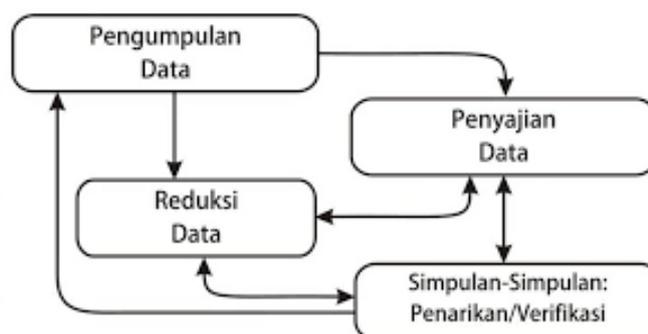
melibatkan pengamatan terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti foto doa bersama sebelum atau setelah latihan, kolaborasi antar siswa dalam latihan, dan penampilan tari yang menunjukkan kreativitas dan kebersamaan. Melalui dokumentasi ini, dapat dilihat bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari berperan dalam memperkuat karakter siswa sesuai dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari mencakup berbagai bentuk yang merepresentasikan proses maupun hasil kegiatan. Foto dan video diambil selama sesi latihan, penampilan, serta interaksi antar siswa. Dokumentasi visual ini tidak hanya merekam gerakan tari semata, melainkan juga menangkap dinamika sosial yang mencerminkan nilai kerja sama, kepedulian, dan kebersamaan antar peserta didik.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis ini meliputi beberapa tahap:

Gambar 3. 1 Bagan Analisis Data



Pengumpulan Data: Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai analisis penguatan karakter

melalui kegiatan ini. Wawancara dengan guru ekstrakurikuler seni tari, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran lain juga dilakukan untuk memahami peran mereka dalam mendukung penguatan karakter siswa melalui seni tari tradisional. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan kegiatan juga dikumpulkan untuk memberikan bukti visual dan mendalam tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional berkontribusi pada penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar.

Reduksi Data: Menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Tahap ini bertujuan untuk menyusun data yang kompleks menjadi informasi yang lebih terfokus.

Penyajian Data: Data yang sudah direduksi disusun dalam bentuk yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Data ini akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan seni tari dan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan penyajian data, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat memperkuat karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Kesimpulan ini akan menjawab tujuan penelitian dan memberikan gambaran mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan karakter siswa.